

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA PENGIKUT YESUS TIDAK MENGERTI  
TUHAN YANG SEBENARNYA,  
DIANGGAP TUHAN ADALAH SEPERTI MANUSIA,  
PIKIRAN MANUSIA = PIKIRAN TUHAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
30 Maret 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA PENGIKUT YESUS TIDAK MENGERTI TUHAN YANG SEBENARNYA,  
DIANGGAP TUHAN ADALAH SEPERTI MANUSIA,  
PIKIRAN MANUSIA = PIKIRAN TUHAN  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang karena pengikut Yesus tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, dianggap Tuhan adalah seperti manusia, pikiran manusia = pikiran Tuhan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena pengikut Yesus tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, dianggap Tuhan adalah seperti manusia, pikiran manusia = pikiran Tuhan, dari sudut pandang asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena pengikut Yesus tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, dianggap Tuhan adalah seperti manusia, pikiran manusia = pikiran Tuhan, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.(Ar Ra'd : 13: 13)*

*"Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatan olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah menurunkan es dari langit, dari gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan. (An Nuur: 24: 43)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)*

*"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhan untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena pengikut Yesus tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, dianggap Tuhan adalah seperti manusia, pikiran manusia = pikiran Tuhan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena pengikut Yesus tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, dianggap Tuhan adalah seperti manusia, pikiran manusia = pikiran Tuhan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## KARENA PENGIKUT YESUS TIDAK MENGERTI TUHAN YANG SEBENARNYA, DIANGGAP TUHAN ADALAH SEPERTI MANUSIA, PIKIRAN MANUSIA = PIKIRAN TUHAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Allah mengarakan awan...hujan keluar dari celah-celahnya...menurunkan es dari langit, dari gunung-gunung...kilauan kilat...(An Nuur: 24: 43)"...malaikat takut kepada-Nya... Allah melepaskan halilintar...(Ar Ra'd : 13: 13)

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, berbicara kepada seluruh manusia, termasuk pengikut Yesus di dunia, pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di

seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika, dalam bentuk simbol, atau dalam bentuk abstrak "...**Allah mengarak awan...hujan keluar dari celah-celahnya...menurunkan es dari langit, dari gunung-gunung...kilauan kilat...**(An Nuur: 24: 43)"...**Allah melepaskan halilintar...**(Ar Ra'd : 13: 13)

Nah, ketika Allah atau Jahve atau Adonai berbiacara dalam bentuk simbol, atau dalam bentuk abstrak, maka pengikut Yesus di dunia, pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika, menganggap Allah atau Jahve atau Adonai tidak mengerti apa yang terjadi di langit dan di bumi, tidak mengerti dari mana datang "...**hujan dan...es...**(An Nuur: 24: 43), tidak mengerti "...**kilauan kilat...**(An Nuur: 24: 43)"...**halilintar...**(Ar Ra'd : 13: 13), mengapa "...**hujan dan...es...**(An Nuur: 24: 43) datang"...**dari gunung-gunung...**(An Nuur: 24: 43), apa itu "...**malaikat...**(Ar Ra'd : 13: 13).

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan kepada seluruh manusia termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika, bahwa pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai sama dengan pikiran manusia, apabila pikiran manusia"...**seimbang** (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

Artinya, pikiran manusia sudah mengerti ketika Allah atau Jahve atau Adonai berbicara dalam bentuk simbol, atau dalam bentuk abstrak.

Atau dengan kata lain, pikiran manusia sudah mengerti ketika Allah atau Jahve atau Adonai berbicara melalui "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau"...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang"...**ditiupkan kepada manusia...**(Shaad : 38: 72)

Nah sekarang, apabila pikiran manusia sudah "...**seimbang** (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, maka ketika Allah atau Jahve atau Adonai berbicara "...**hujan dan...es...**(An Nuur: 24: 43) "...**kilauan kilat...**(An Nuur: 24: 43)"...**halilintar...**(Ar Ra'd : 13: 13)"...**dari gunung-gunung...**(An Nuur: 24: 43)"...**malaikat...**(Ar Ra'd : 13: 13), itu semua mengacu kepada "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau"...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

"...**hujan dan...es...**(An Nuur: 24: 43) mengandung atom hidrogen dan atom oksigen.

"...**kilauan kilat...**(An Nuur: 24: 43)"...**halilintar...**(Ar Ra'd : 13: 13) adalah lepasnya elektron dar atom hidrogen karena adanya tekanan energi Allah.

"...**dari gunung-gunung...**(An Nuur: 24: 43) merupakan gumpalan "...**awan...**(An Nuur: 24: 43)

"...**malaikat...**(Ar Ra'd : 13: 13) adalah "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau"...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, kalau pikiran seluruh manusia termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika, belum "...**seimbang?** (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, maka seluruh manusia termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika tidak akan mengerti, apabila Allah atau Jahve atau Adonai berbicara dalam bentuk simbol, atau dalam bentuk abstrak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Allah mengarak awan...hujan keluar dari celah-celahnya...menurunkan es dari langit, dari gunung-gunung...kilauan kilat...(An Nuur: 24: 43)**"..."**malaikat takut kepada-Nya... Allah melepaskan halilintar...(Ar Ra'd : 13: 13)**

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, berbicara kepada seluruh manusia, termasuk pengikut Yesus di dunia, pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika, dalam bentuk simbol, atau dalam bentuk abstrak"..."**Allah mengarak awan...hujan keluar dari celah-celahnya...menurunkan es dari langit, dari gunung-gunung...kilauan kilat...(An Nuur: 24: 43)**"..."**Allah melepaskan halilintar...(Ar Ra'd : 13: 13)**

Nah, ketika Allah atau Jahve atau Adonai berbiacara dalam bentuk simbol, atau dalam bentuk abstrak, maka pengikut Yesus di dunia, pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika, menganggap Allah atau Jahve atau Adonai tidak mengerti apa yang terjadi di langit dan di bumi, tidak mengerti dari mana datang "...**hujan dan...es...(An Nuur: 24: 43)**", tidak mengerti "...**kilauan kilat...(An Nuur: 24: 43)**"..."**halilintar...(Ar Ra'd : 13: 13)**", mengapa "...**hujan dan...es...(An Nuur: 24: 43)** datang"...**dari gunung-gunung...(An Nuur: 24: 43)**", apa itu "...**malaikat...(Ar Ra'd : 13: 13)**.

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan kepada seluruh manusia termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika, bahwa pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai sama dengan pikiran manusia, apabila pikiran manusia"..."**seimbang (Al Mulk : 67: 3)**" dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

Artinya, pikiran manusia sudah mengerti ketika Allah atau Jahve atau Adonai berbicara dalam bentuk simbol, atau dalam bentuk abstrak.

Atau dengan kata lain, pikiran manusia sudah mengerti ketika Allah atau Jahve atau Adonai berbicara melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**" atau roh Jahve atau roh Adonai yang"..."**ditiupkan kepada manusia...(Shaad : 38: 72)**

Nah sekarang, apabila pikiran manusia sudah "...**seimbang (Al Mulk : 67: 3)**" dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, maka ketika Allah atau Jahve atau Adonai berbicara "...**hujan dan...es...(An Nuur: 24: 43)**"..."**kilauan kilat...(An Nuur: 24: 43)**"..."**halilintar...(Ar Ra'd : 13: 13)**"..."**dari gunung-gunung...(An Nuur: 24: 43)**"..."**malaikat...(Ar Ra'd : 13: 13)**", itu semua mengacu kepada "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**" atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

"..."**hujan dan...es...(An Nuur: 24: 43)**" mengandung atom hidrogen dan atom oksigen.

"..."**kilauan kilat...(An Nuur: 24: 43)**"..."**halilintar...(Ar Ra'd : 13: 13)**" adalah lepasnya elektron dari atom hidrogen karena adanya tekanan energi Allah.

"..."**dari gunung-gunung...(An Nuur: 24: 43)**" merupakan gumpalan "...**awan...(An Nuur: 24: 43)**

"..."**malaikat...(Ar Ra'd : 13: 13)**" adalah "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**" atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, kalau pikiran seluruh manusia termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika, belum "...seimbang? (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, maka seluruh manusia termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, di Asia, di Arab, di Afrika tidak akan mengerti, apabila Allah atau Jahve atau Adonai berbicara dalam bentuk simbol, atau dalam bentuk abstrak.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)